

BAB V

KESIMPULAN

Pergolakan yang terjadi di Suriah mengalami perjalanan yang sangat panjang. Tidak seperti peristiwa yang terjadi di Mesir, Libya, Tunisia, dan Yaman yang telah berhasil menjatuhkan para penguasanya yang otoriter, peristiwa yang terjadi di Suriah, hingga saat ini masih belum menemui titik terang. Sang penguasa Suriah, Bashar al Assad, masih belum bisa dijatuhkan. Hal ini pun juga disebabkan karena banyaknya pihak yang terlibat di dalam konflik yang saat ini terjadi di Suriah. Amerika Serikat, sebagai negara yang menjadi musuh dari Bashar al Assad pun melakukan berbagai cara untuk menjatuhkan Assad, dan salah satu caranya adalah membuat justifikasi dengan menggunakan media berpengaruh untuk menyebarkan kebohongan dan propaganda terhadap konflik yang terjadi di Suriah.

Media, sebagai perantara atau pengantar pesan yang sangat efektif berperan dalam upaya menjatuhkan Assad. Media, terutama media Barat, sangat gencar dalam melakukan pengaruhnya untuk menggulingkan rezim Assad. Pengaruh media, terutama dalam hal politik, bisa sangat mempengaruhi opini, pola pikir dan kesadaran masyarakat. Media massa menjadi alat propaganda yang paling efektif, hal ini karena media memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mempengaruhi publik. Terlebih lagi media internasional, dengan mudahnya mengakses media internasional tersebut, penyebaran informasi dan pengaruh untuk melakukan propaganda menjadi lebih mudah dilakukan. Kepemilikan media juga

menjadi faktor penting dalam pembuatan dan penyebaran berita atau informasi yang akan disampaikan kepada khalayak.

Cable News Network (CNN), yang merupakan media mainstream yang menjadi anak dari induk perusahaan Time Warner, sebuah perusahaan multinasional Amerika berupaya melakukan propaganda terhadap konflik yang terjadi di Suriah. Propaganda yang dilakukan CNN ini bertujuan untuk mendukung kebijakan Amerika Serikat untuk melakukan serangan militer yang 'katanya' untuk memberikan sanksi kepada Assad karena telah melakukan kekerasan dan menggunakan senjata yang mematikan dalam konflik yang terjadi.

Propaganda yang dilakukan CNN adalah dengan menyebarkan video-video yang tidak akurat, dan terdapat kebohongan di dalam video tersebut tentang kekerasan yang dilakukan oleh pemerintah Suriah di bawah komando Assad. Selain itu, CNN juga memberikan julukan yang buruk kepada Assad, dan berusaha meyakinkan khalayak bahwa Assad adalah penyebab dari semua kekacauan yang terjadi.

CNN pun menggambarkan kekejaman yang dilakukan oleh rezim Assad, dan menurunkan berita tentang penggunaan senjata kimia yang digunakan oleh Assad. Karena adanya penggunaan senjata kimia dan pembunuhan serta pemboman yang dilakukan oleh Assad terhadap warga sipil, di sini CNN berusaha untuk meyakinkan masyarakat bahwa Assad telah melanggar hak-hak warga dan

Dengan adanya berita-berita tersebut, CNN berusaha mempengaruhi masyarakat bahwa rezim Assad hanya bisa dijatuhkan dengan melakukan serangan militer, dan serangan militer ini adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Amerika Serikat. 'Alasan' Amerika mengeluarkan kebijakan untuk melakukan agresi militer adalah untuk memberikan sanksi kepada Assad yang telah banyak melanggar hak-hak asasi manusia. Padahal ini hanyalah 'alasan' Amerika Serikat saja, tujuan yang sebenarnya adalah untuk mengganti sistem di Suriah, agar lebih pro Amerika Serikat dan sekutunya, dan bisa meminimalkan ancaman terhadap keamanan Israel, karena Suriah, di bawah rezim Assad adalah hambatan besar Amerika Serikat dan sekutunya untuk melanggengkan pengaruh dan mencapai tujuan politik luar negerinya di Timur Tengah.